

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan, mengkaji, dan menganalisis hasil penelitian sesuai dengan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal pokok berikut ini:

- a. Sejauh mana partai politik Islam menransformasikan sikap dan orientasi politik kepada anggotanya? Bahwa sejauh ini partai politik Islam telah melakukan transformasi sikap dan orientasi politik terhadap anggotanya. Hal ini disikapi oleh hampir seluruh anggota partai yang memandang partai politiknya telah melaksanakan proses tersebut. Dalam melaksanakan proses tersebut, partai politik senantiasa mendasarkannya pada nilai-nilai agama. Transformasi sikap dan orientasi politik tersebut didasarkan pada 3 (tiga) aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan evaluatif. Untuk aspek kognitif ditandai dengan pengetahuan responden mengenai seluk-beluk politik, hal ini merupakan hal yang semestinya diketahui karena mereka telah terlibat dalam kehidupan politik dan merupakan titik awal yang baik untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai. Aspek afektif ditandai dengan perasan/sikap kepada pemerintah yang mana anggota partai yang menilai masih terdapat keragu-raguan terhadap sistem politik yang ada saat ini untuk menerima keseluruhan sistem politik yang ada. Walaupun pada dasarnya menyetujui sistem politik yang ada saat ini untuk

diterima keseluruhan. Hal ini disebabkan sistem politik yang ada dinilai masih ada kekurangan terlebih dalam hal pengawasan dan evaluasi. Sedangkan dari segi orientasi evaluatif anggota partai menilai bahwa dilihat dari kemajuan input dan output yang dihasilkan oleh lembaga eksekutif dan legislatif selaku obyek politik maka dapat dikatakan bahwa obyek tersebut telah demokratis. Ketiga hal tersebut yang merupakan tolak ukur bagi anggota partai politik untuk memiliki cara pandang dan cara berlaku sesuai dengan apa yang telah digariskan partai politik dalam kehidupan politiknya.

- b. Sejah mana partai politik Islam menanamkan nilai dan norma politik kepada anggotanya? Sejah ini juga partai politik Islam telah melakukan proses penanaman nilai dan norma partai kepada anggotanya, hal ini disikapi oleh hampir seluruh anggota partai telah mengalami proses tersebut. Proses penanaman nilai dan norma politik dilakukan dengan cara ketauladanan oleh pemberi pesan yaitu partai politik, hal ini dilakukan karena nilai dan norma yang ditanamkan berdasarkan nilai-nilai agama (di jawab oleh seluruh responden). Mengenai nilai yang ditanamkan kepada anggota partai maka nilai yang paling dominan adalah nilai kebenaran dan keadilan dan norma yang paling dominan adalah tanggung jawab. Hal ini menjadi kewajiban mengingat partai politik Islam mendasarkan proses penanaman nilai dan norma pada nilai-nilai Islam yang menjunjung tinggi tegaknya kebenaran dan mesti menerapkan keadilan dalam segala hal yang disertai dengan tanggung jawab di dalam dirinya.

c. Seberapa besar pengaruh sosialisasi partai politik Islam terhadap kesadaran politik anggotanya? Berbicara mengenai sosialisasi politik tidak dapat dipisahkan dengan kesadaran politik. Nilai-nilai dan norma-norma yang diteruskan melalui sosialisasi politik, menjadi dasar bagi seseorang untuk berperilaku dalam kelompoknya dan agar dapat memiliki kesadaran untuk melaksanakan hak dan kewajibannya. Tingkat pengaruh sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai politik kepada anggota dapat dilihat dari hal yang menyangkut kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Indikator pertama ditandai dengan seluruh responden telah mengetahui hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Hal ini menyangkut pengetahuan tentang lingkungan masyarakat dan politik dan menyangkut minat dan perhatian terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat anggota hidup. Mengenai pengetahuan tentang lingkungan masyarakat dan politik sejauh ini hampir seluruh anggota partai responnya sangat positif, artinya bahwa anggota telah mengetahui hal tersebut. Sedangkan mengenai minat dan perhatian terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat anggota hidup maka anggota sangat aktif dalam berbagai kegiatan disekitar lingkungan tempat tinggal. Bukan hanya kesadaran menyangkut pengetahuan tentang lingkungan masyarakat dan politik dan menyangkut minat dan perhatian terhadap lingkungan masyarakat dan politik tempat anggota hidup saja, tetapi terdapat indikator yang lainnya juga dimana anggota partaipun melakukan pelibatan diri secara aktif dalam memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki, selain itu anggota partai juga memiliki kemampuan untuk menganalisa suatu issue yang

diimbangi dengan memiliki kemampuan mengenali tujuan kebijakan secara baik, dan kemampuan memahami pandangan orang lain. Dari hal tersebut maka anggota partai politik telah mempunyai kesadaran politik dalam dirinya dan seluruhnya yang merupakan hasil dari proses transformasi sikap dan orientasi yang dilakukan oleh partai politik dan juga hasil dari penanaman nilai dan norma politik yang keduanya disebut dengan sosialisasi politik. Karena seberapa besar seseorang mengalami sosialisasi politik akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesadaran politiknya yang tercermin dalam tindakan dan cara berpikir politik. Maka disimpulkan bahwa pengaruh sosialisasi politik terhadap kesadaran politik sangatlah erat. Nilai-nilai dan norma-norma yang diteruskan melalui sosialisasi politik, menjadi dasar bagi seseorang agar dapat melaksanakan hak dan kewajibannya dalam negara dan bertindak serta berpikir tentang politik serta dalam menempatkan kepentingan negara diatas kepentingan pribadinya guna menciptakan ketertiban dalam sebuah mekanisme politik.

5.2 Saran

Meskipun hasil penelitian telah menunjukkan hasil yang baik, namun ada beberapa hal yang menurut semua pihak untuk lebih mengoptimalkan dan mengevaluasi kembali mengenai sosialisasi politik yang dilakukan. Bertolak dari hal tersebut, maka penulis mencoba memberikan beberapa sumbangan pemikiran bagi proses sosialisasi politik yang dilakukan oleh partai politik Islam.

1. Ditujukan bagi partai politik Islam

Mengingat bahwa proses sosialisasi merupakan hal penting dalam membentuk anggota untuk dapat memiliki kesadaran politik yang lebih baik, maka sudah selayaknya partai politik dapat melaksanakan proses tersebut dengan sebaik-baiknya dengan langkah-langkah meliputi hal berikut:

- a. melaksanakan proses sosialisasi politik secara berkesinambungan agar materi-materi yang diberikan kepada anggota tidak terputus sehingga dapat tertanam dalam diri anggota dengan baik yang pada akhirnya anggota partai politik mampu memunculkan sikap dan memiliki orientasi politik yang sesuai dengan yang diharapkan partai.
- b. Memperkaya materi-materi dalam proses sosialisasi politik agar anggota partai dapat mengetahui dan memahami mengenai hal yang terjadi didalam politik (teori dan praktek) meskipun sosialisasi ini dilakukan oleh partai politik Islam namun tidak ada salahnya apabila memasukkan materi ilmu politik umum dengan komposisi yang sesuai (tidak berarti seimbang) agar anggota partai politik lebih kaya dalam hal pengetahuan politiknya.
- c. Senantiasa dikembangkan dan terus ditingkatkan kesadaran politik anggotanya sehingga hal yang menyangkut keaktifan dalam berpolitik tidak hanya saat menjelang pemilu saja namun berkelanjutan (pasca pemilu) sehingga *ukhwah islamiyah* lebih terjaga dan solid.

2. Ditujukan bagi anggota partai politik Islam

- a. Anggota partai politik Islam harus selalu mengikuti semua proses sosialisasi politik yang dilakukan oleh partainya baik yang disengaja

maupun yang tidak disengaja agar didalam dirinya dapat lebih mengetahui sikap dan orientasi maupun nilai dan norma yang dimiliki oleh partainya.

- b. Anggota partai politik selayaknya dapat lebih kritis dalam menerima materi sosialisasi politik agar dapat memberikan saran yang membangun bagi partai politiknya dalam melaksanakan proses sosialisasi politik tersebut.
 - c. Anggota partai senantiasa aktif baik itu sebelum pemilu maupun pasca pemilu sehingga hal tersebut menjadi gambaran nyata mengenai tingkat kesadaran politik yang nyata.
3. Ditujukan bagi peneliti lain

Sosialisasi politik merupakan suatu kajian yang sangat menarik dan luas untuk dapat dikaji lebih dalam lagi. Dalam sosialisasi politik ini, penulis hanya mengungkapkan satu dimensi saja mengenai kesadaran politik yang terbentuk melalui sosialisasi politik. Oleh karena itu, bagi peneliti lain khususnya mengenai sosialisasi politik dapat mengungkapkan aspek-aspek lain dari sosialisasi politik yang lebih luas lagi.